

Pemimpin Berperan Besar dalam Peningkatan Kinerja Keselamatan di Perusahaan Angkutan Umum

Syafrijal Fajri Lubis

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia; syafrijal.fajri@gmail.com

Dadan Erwandi

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia; dadan@ui.ac.id (koresponden)

ABSTRACT

Traffic safety and road transportation are important aspects in public transportation services. Public transportation companies are required to implement a safety management system according to government regulations. In implementing a safety management system, the role of leaders is very important because leaders are role models and motivators for workers. This study aimed to determine the role of leaders in managing the safety performance of public transportation companies. This study was a literature review sourced from Google Scholar and Google Book. This literature review applied the PRISMA protocol, which finally obtained 20 literatures that were considered feasible. Furthermore, a synthesis was carried out on the 20 literatures. The results of the synthesis showed that leaders, directors or managers in providing direction and communication to staff in public transportation companies are able to improve the performance of workers in implementing public transportation safety behaviors and minimizing any problems and increasing public trust. It was concluded that safety performance in public transportation companies is influenced by the role of leaders in communicating with their members.

Keywords: public transportation companies; safety; leaders

ABSTRAK

Keselamatan lalu lintas dan transportasi jalan merupakan aspek penting dalam pelayanan transportasi umum. Perusahaan angkutan umum wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan menurut regulasi pemerintah. Dalam penerapan sistem manajemen keselamatan, peran pemimpin sangat menentukan karena pemimpin merupakan panutan dan motivator bagi pekerja. Studi ini bertujuan untuk mengetahui peran pemimpin dalam mengelola kinerja keselamatan perusahaan transportasi umum. Studi ini merupakan tinjauan literatur dengan bersumber dari *Google Scholar* dan *Google Book*. Tinjauan literatur ini menerapkan protokol PRISMA, yang akhirnya mendapatkan 20 literatur yang telah dianggap layak. Selanjutnya dilakukan sintesis terhadap 20 literatur tersebut. Hasil sintesis menunjukkan bahwa pemimpin, direksi atau manager dalam memberikan arahan dan komunikasi kepada para staf di perusahaan angkutan umum mampu meningkatkan kinerja para pekerja dalam menerapkan tiperilaku keselamatan angkutan umum serta meminimalisir dari setiap permasalahan dan meningkatkan kepercayaan publik. Disimpulkan bahwa kinerja keselamatan di perusahaan angkutan umum dipengaruhi oleh peran dari pemimpin dalam berkomunikasi dengan anggotanya.

Kata kunci: perusahaan angkutan umum; keselamatan; pemimpin

PENDAHULUAN

Perusahaan angkutan umum sebagai penyedia layanan transportasi berperan penting dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Namun, perusahaan angkutan umum juga menghadapi tantangan dan risiko yang besar terkait dengan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan yang melibatkan angkutan umum, seperti kondisi kendaraan, keterampilan pengemudi, beban muatan, pelanggaran aturan, dan kondisi jalan. Kecelakaan yang terjadi tidak hanya menimbulkan kerugian materi dan korban jiwa, tetapi juga berdampak negatif terhadap citra dan reputasi perusahaan, serta mengganggu kelancaran bisnis dan perekonomian.⁽¹⁾ Perusahaan angkutan umum wajib menerapkan sistem manajemen keselamatan sebagai tata kelola standar dalam operasional bisnisnya. sistem manajemen keselamatan adalah suatu sistem yang terdiri dari kebijakan, prosedur, dan praktik yang ditujukan untuk mengidentifikasi, mencegah, mengendalikan, dan mengurangi bahaya dan risiko yang berkaitan dengan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. sistem manajemen keselamatan juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas, kinerja, dan efisiensi layanan angkutan umum, serta memenuhi persyaratan hukum dan regulasi yang berlaku.⁽²⁾

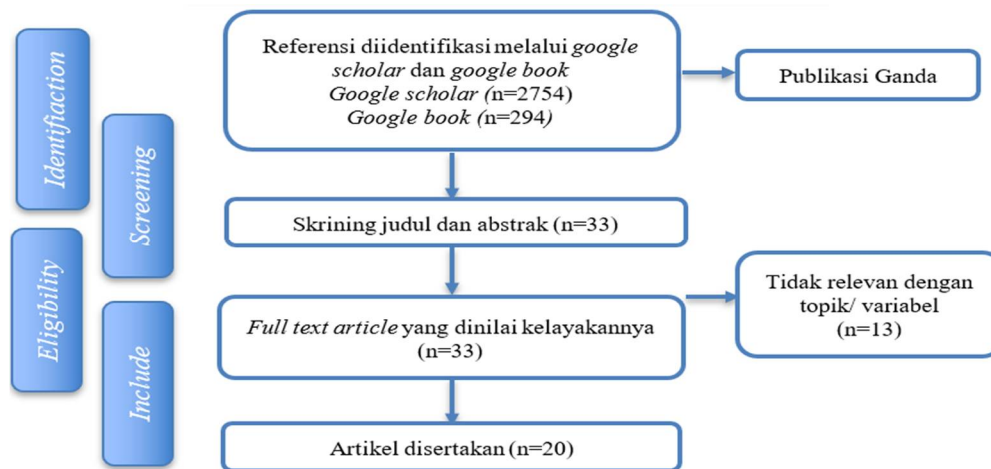
Dalam menerapkan sistem manajemen keselamatan, peran pemimpin sangatlah krusial. Pemimpin adalah orang yang memiliki tanggung jawab, wewenang, dan pengaruh terhadap keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan keselamatan di perusahaan angkutan umum. Pemimpin harus mampu menunjukkan komitmen, visi, dan misi yang jelas terkait dengan keselamatan, serta mengkomunikasikan dan mengimplementasikannya kepada seluruh jajaran organisasi. Pemimpin juga harus mampu memberikan contoh, bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada para pengemudi, mekanik, dan staf lainnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka sesuai dengan standar keselamatan yang ditetapkan. Selain itu, pemimpin juga harus mampu melakukan monitoring, evaluasi, dan pengukuran kinerja keselamatan secara berkala, serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan berdasarkan hasil analisis data dan laporan kecelakaan.⁽³⁾

Dengan demikian, peran pemimpin dalam peningkatan kinerja keselamatan di perusahaan angkutan umum sangatlah signifikan. Pemimpin harus menjadi agen perubahan dan pembelajar yang terus menerus mengembangkan diri dan organisasinya dalam hal keselamatan. Pemimpin harus menjadi inspirator dan fasilitator yang mendorong dan membantu para bawahannya untuk bekerja dengan aman, nyaman, dan profesional. Pemimpin harus menjadi pemecah masalah dan inovator yang kreatif dan responsif dalam mengatasi tantangan dan peluang yang ada di bidang keselamatan. Dengan begitu, perusahaan angkutan umum dapat memberikan layanan yang berkualitas, handal, dan aman bagi masyarakat, serta meningkatkan kesejahteraan dan kepuasan bagi para pemangku kepentingan dan pengguna angkutan umum.⁽⁴⁾

Berdasarkan latar belakang di atas maka diperlukan studi yang bertujuan untuk mengetahui peran pemimpin dalam mengelola kinerja keselamatan perusahaan transportasi umum.

METODE

Studi ini dilakukan melalui pendekatan *systematic review* berdasarkan studi empiris yang telah dilakukan dalam lima tahun terakhir. Tinjauan ini menggunakan protokol *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta Analysis* (PRISMA). Strategi pencarian artikel jurnal diawali dengan mengajukan pertanyaan penelitian, yaitu “Peran Pemimpin Dalam Peningkatan Kinerja Keselamatan di Perusahaan Angkutan Umum”. Artikel dibatasi terbitan tahun 2010-2021 pada faktor pemimpin, angkutan umum, serta jurnal berbahasa Inggris dan menggunakan kata kunci: “Pemimpin”, “Keselamatan”, “Perusahaan Angkutan Umum”. Berdasarkan hasil penelusuran artikel yang dilakukan pada tanggal 25-29 Maret 2024, didapatkan 2754 artikel dari *Google Scholar* and 294 artikel dari *Google Book*. Kriteria inklusi pada *literature review* ini adalah penerapan kepemimpinan di perusahaan angkutan umum, adapun kriteria eksklusi penelitian yang dilakukan di area perusahaan angkutan umum. Setelah dilakukan skrining judul dan abstrak, didapatkan 33 artikel yang layak, namun terdapat 13 artikel yang tidak relevan dengan topik / variabel penelitian ini sehingga didapatkan 20 artikel yang disertakan dalam tinjauan ini. Artikel yang ditemukan dipilih oleh para peneliti serta dievaluasi secara kritis menggunakan instrumen *critical appraisal* yang sesuai, setiap ada perbedaan pendapat, maka diselesaikan secara *consensus*. Data kemudian diekstraksi, disintesis, dan dibahas sesuai dengan tema yang digunakan.



Gambar 1. Penerapan alur PRISMA dalam penelusuran literatur

HASIL

Literature review ini heterogen dari 20 artikel untuk melihat peran pemimpin, 2 artikel menggunakan desain *cross-sectional*, 6 artikel adalah deskriptif, 1 artikel adalah deskriptif *Cronbach Inter-correlation*, 1 artikel adalah deskriptif kualitatif, 1 artikel adalah kualitatif dan kuantitatif, 1 artikel adalah pendekatan sistematis, 5 artikel adalah deskripsi, 1 artikel adalah observasi, dan 1 artikel adalah studi *Hierarchical Linear Modelling*. Hasil review disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil *Literasi Review*

No	Judul	Penulis	Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil dan Kesimpulan
1	"Leadership Driving Safety and Quality" ⁽²⁾	McKean EL, Snyderman C	Otolaryngologic clinics of North America, 2019	Memahami peran kritis kepemimpinan dalam mencapai tujuan kualitas dan keselamatan dalam pelayanan kesehatan.	Deskriptif	Pemimpin dalam bidang kesehatan berperan besar dalam pencapaian tujuan kualitas dan keselamatan melalui komitmen terhadap kualitas dan keselamatan, membangun budaya kualitas, dan komunikasi tujuan dan rencana secara terang dan konsisten. Pelatihan khusus untuk penyedia layanan <i>frontline</i> , manajer, dan staf penting dalam mengembangkan pemimpin yang terampil berorientasi pada kualitas dan keselamatan.
2	"A mediation model linking dispatcher leadership and work ownership with safety climate as predictors of truck driver safety performance" ⁽⁵⁾	Zohar D, Huang Y, Lee J, Robertson M	Accident analysis and prevention, 2014	Untuk menguji model konseptual yang disesuaikan untuk iklim keselamatan dan kinerja keselamatan di kalangan pekerja tunggal.	Deskriptif <i>Cronbach Inter-correlation</i>	Gaya kepemimpinan yang jauh dan kepemilikan pekerjaan mempromosikan persepsi iklim keselamatan psikologis, serta memberikan wawasan tentang faktor yang memengaruhi iklim keselamatan dan perilaku keselamatan pekerja tunggal, khususnya sopir truk jarak jauh. Implikasinya dapat digunakan dalam pengembangan manajemen keselamatan untuk meningkatkan keselamatan pekerja tunggal.
3	"Occupational driver safety: Conceptualising a leadership-based intervention to improve safe driving performance" ⁽⁶⁾	Newnam N, Lewis I, Watson B	Accident analysis and prevention, 2012	Mengidentifikasi faktor-faktor organisasional yang memengaruhi kinerja keselamatan di lingkungan kerja.	<i>Hierarchical Linear Modelling</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan pimpinan dan anggota berhubungan secara signifikan dengan pertukaran informasi terhadap keselamatan. Selain itu, ditemukan juga hubungan pimpinan dan anggota berhubungan secara signifikan terhadap kinerja berkendara aman.

No	Judul	Penulis	Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil dan Kesimpulan
4	"Toxic Leadership and Safety Performance: Does Organizational Commitment act as Stress Moderator?" ⁽⁷⁾	Saleem F, Malik MI, Malik MK	<i>Cogent Business & Management</i> 2021	Menguji pengaruh lima dimensi kepemimpinan yang toksik terhadap kinerja keselamatan di tempat kerja	Cross-sectional	Dari lima dimensi kepemimpinan yang toksik, hanya pengawasan yang kasar dan narsisme yang memiliki dampak negatif terhadap kinerja keselamatan. Komitmen organisasi hadir sebagai moderator stress yang penting dan telah berhasil mengurangi dampak negatif dari pengawasan yang sewenang-wenang dan narsisme terhadap kinerja keselamatan. Perilaku pemimpin yang negatif, kurangnya kepedulian terhadap orang lain dan perilaku egois, berdampak negatif terhadap kinerja keselamatan, sedangkan karyawan yang berkomitmen cenderung tidak terpengaruh oleh hal negatif ini. Karyawan yang berkomitmen dapat mengurangi dampak buruk perilaku kurang baik dengan berkonsentrasi penuh pada pekerjaan mereka dan memenuhi target organisasi.
5	"The spiritual force of safety: effect of spiritual leadership on employees' safety performance" ⁽⁸⁾	Liu Y, Liu Y, Liu P, Liu D, Liu S	<i>International Journal of Occupational Safety and Ergonomics</i>	Menyelidiki dampak positif kepemimpinan secara spiritual pada kinerja keselamatan dengan mempertimbangkan peran mediasi peningkatan karir dan pengaruh moderasi dari self-salience pekerjaan masa depan	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukan bahwa kepemimpinan secara spiritual signifikan dalam meningkatkan kinerja keselamatan karyawan, Peningkatan karir menjadi mediasi hubungan antara kepemimpinan secara spiritual dan kinerja keselamatan. Ketika self-salience pekerjaan masa depan tinggi, maka pengaruh peningkatan karir terhadap kinerja keselamatan lebih besar
6	"A Study on the Leadership behaviour, safety leadership and safety performance in the construction industry in South Africa" ⁽⁹⁾	Skeepers NC, Mbohwa C	<i>Procedia Manufacturing</i> , 2015	Menyelidiki hubungan antara perilaku kepemimpinan, komunikasi keselamatan dan kinerja di industri konstruksi	Cross-sectional	Visibilitas dan perilaku kepemimpinan berpengaruh terhadap budaya keselamatan dan kinerja keselamatan pada industri konstruksi. Kinerja keselamatan dipengaruhi dan ditingkatkan dengan kepemimpinan kontingensi dan budaya organisasi keselamatan yang positif.
7	"Transformational Leadership and Employee Safety Performance: A Within-Person, Between-Jobs Design" ⁽¹⁰⁾	Inness M, Turner N, Barling J, Stride CB	<i>Journal of Occupational Health Psychology</i> , 2010	Menyelidiki perbandingan antara model konteks spesifik dan model konteks limpahan terhadap partisipasi keselamatan karyawan.	Deskriptif	Model konteks spesifik lebih memberikan efek yang positif terhadap partisipasi keselamatan karyawan dibandingkan model konteks limpahan.
8	"Permasalahan dan Pengembangan Angkutan Umum di Kota Surabaya"	Widayanti A, Soeparno, Karunia B	<i>Jurnal Transportasi</i> , 2014	Menyelidiki masalah transportasi umum di Kota Surabaya, berfokus pada peran regulasi dan operator yang kurang optimal.	Deskriptif	Masih kurang optimalnya peran regulator dan operator sebagai permasalahan utama. Temuan ini menggarisbawahi perlunya penanganan komprehensif dan integrasi dengan sistem pembentukan kota secara keseluruhan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini secara efektif
9	"Pertumbuhan Kinerja Bisnis Transportasi Bus Umum Antar Kota Antar Provinsi" ⁽¹¹⁾	Sihotang J, Puspokusumo, RAAW, Utomo P	<i>Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik</i> , 2019	Menyelidiki pengaruh orientasi kualitas pelayanan terhadap pertumbuhan kinerja bisnis perusahaan bus angkutan umum	Deskriptif	Orientasi kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan kinerja bisnis perusahaan bus angkutan umum di Jawa Barat. Secara khusus, fokus pada keandalan dan daya tanggap dalam penyediaan layanan sangat penting untuk meningkatkan kinerja bisnis.
10	"Tanggung Jawab Pelaku Bisnis Angkutan Umum Bus Lintas Kota Lintas Provinsi Terhadap Barang Bawaan Penumpang" ⁽¹²⁾	Septiawan FC, Ansari TS, Apriani R, Iman CH	<i>Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial</i> , 2023	Menyelidiki tanggung jawab perusahaan bus angkutan umum terhadap bagasi penumpang, berfokus pada keselamatan armada bus dan perlindungan barang bawaan penumpang	Deskriptif	Peran dari perusahaan bus angkutan umum terhadap bagasi penumpang dapat meningkatkan keamanan armada bus dengan memanfaatkan teknologi seperti CCTV dan tiket elektronik dengan barcode.
11	"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Manajer, Pola Komunikasi Dalam Organisasi, Dan Jenis Penghargaan Terhadap Loyalitas Karyawan" ⁽¹³⁾	Irvianti LSD, Chandranegara K	<i>Journal The WINNERS</i> , Vol. 11 No. 2, (2010) 95-104	Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan manajer, pola komunikasi dalam organisasi, dan jenis penghargaan terhadap loyalitas karyawan	Observatif	Ada hubungan positif antara pola komunikasi dalam organisasi dengan loyalitas karyawan. Jenis penghargaan berpengaruh terhadap loyalitas karyawan. Gaya kepemimpinan yang diterapkan pada perusahaan yang bercirikan partisipatif memberikan kontribusi terhadap pengukuran loyalitas karyawan sebesar 21,6%.
12	"Gaya Kepemimpinan dan Karakteristik Pemimpin yang Efektif" ⁽¹⁴⁾	Waedoloh H, Purwanta H, Ediyono S	<i>SHEs: Conference Series</i> , 2022	Mengidentifikasi karakteristik dan gaya kepemimpinan yang efektif, yang merupakan impian bagi setiap organisasi.	Deskriptif	Pemimpin yang efektif adalah mereka yang mampu memahami dan memanfaatkan kepribadian dan karakteristik unik mereka untuk menginspirasi dan memotivasi pengikut mereka dan mempengaruhi perilaku orang lain terhadap tujuan tertentu.
13	"Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional"	Afza R, Siregar DI, Zaki H	<i>Jurnal Manajemen</i> , 2022	Memahami peran kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif	Deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja yang inovatif memiliki dampak positif

No	Judul	Penulis	Jurnal	Tujuan	Metode	Hasil dan Kesimpulan
	Dan Perilaku Kerja Inovatif Terhadap Kinerja Karyawan” ⁽⁴⁾			dalam meningkatkan kinerja karyawan selama pandemi COVID-19.		terhadap kinerja karyawan selama pandemi COVID-19.
14	“Analisis Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Komitmen Organisasional Dan Kinerja Karyawan” ⁽¹⁵⁾	Zaky M	Jurnal Ilmiah Manajemen, 2022	Menyelidiki bagaimana kepemimpinan transformasional mempengaruhi kinerja karyawan dan komitmen organisasi.	Pendekatan sistematis	Kepemimpinan transformasional berdampak positif pada kinerja karyawan dan komitmen organisasional. Ada 4 dimensi utama kepemimpinan transformasional, yaitu pengaruh idealis, motivasi inspiratif, stimulasi intelektual, dan perhatian individual. Dimensi pengaruh idealis mengacu pada pemimpin yang dihormati dan dipercaya oleh karyawan karena karakter moral dan integritasnya.
15	“Pengaruh Motivasi, Komunikasi dan Kepemimpinan terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Perusahaan Penerbangan” ⁽¹⁶⁾	Pratama DO, Siddiq AM	Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 2024	Menyelidiki pengaruh motivasi, komunikasi, dan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja di antara karyawan sebuah perusahaan penerbangan	Deskriptif	Kepuasan kerja karyawan merupakan salah satu faktor dibalik keberhasilan suatu perusahaan. Komunikasi, motivasi kerja, dan kepemimpinan merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, menurun atau meningkatnya kepuasan kerja pada karyawan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan.
16	“Analisa Kinerja Angkutan Umum Penumpang Perkotaan Ditinjau Dari Tingkat Pelayanan di Kota Tuban” ⁽¹⁷⁾	Amal AS, Arfintana SK, Abadi K	JIUBJ Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 2021	Menguji kinerja dan produktivitas angkutan umum penumpang	Deskripsi	Kinerja angkutan umum penumpang trayek A <i>load factor</i> rata-rata 81,39%, frekuensi rata-rata 20,97 kend/jam, headway rata-rata 2,88 menit, waktu tempuh rata-rata 3,50 menit/km, dan kecepatan tempuh rata-rata 21,52 km/jam. Sedangkan trayek B <i>load factor</i> rata-rata 78,19%, frekuensi rata-rata 7,15 kend/jam, headway rata-rata 8,93 menit, waktu tempuh rata-rata 2,39 menit/km, dan kecepatan tempuh rata-rata 21,78 km/jam. Produktivitas angkutan umum penumpang berdasarkan trip rata-rata sebesar 7,62 trip/hari-kend dengan penumpang rata-rata sebesar 9,77 pnp/hari-kend, maka diekivalenkan produktivitas sebesar 74,45 pnp/hari- kendaraan.
17	“Dinamika Kepemimpinan dalam Organisasi: Sebuah Analisis Komprehensif Mengenai Tipologi, Gaya, dan Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Keberlanjutan Organisasi” ⁽³⁾	Dari SW, Putra VP, Hasri S, Shoiran	Jurnal Kependidikan 2023	Menyelidiki pentingnya memahami dimensi kepemimpinan yang sangat penting untuk keberhasilan organisasi	Kualitatif	Konsep dasar kepemimpinan, tipologi kepemimpinan, gaya kepemimpinan, dan peran kepemimpinan menjadi poin sentral yang membentuk pemahaman mendalam terhadap dimensi kepemimpinan. Ditemukan bahwa kepemimpinan tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis, melainkan juga membutuhkan ketrampilan manajerial yang mencakup motivasi, bimbingan, dan manajemen hubungan kerja.
18	“The Role Of Contemporary Leadership At The Library And Information Science Student Association In The Faculty Of Humanities, Universitas Indonesia” ⁽¹⁸⁾	Qois ZA, Rahmi	Journal of Leadership in Organizations 2021	Menyelidiki peran kepemimpinan kontemporer dalam organisasi mahasiswa dan mengidentifikasi praktik kepemimpinan yang berkembang di kalangan siswa.	Kualitatif dan kuantitatif	Umur dan tahun kepemimpinan akan mempengaruhi nilai yang diperoleh di IMASIP yang harus diteliti oleh penelitian lebih lanjut. Selain itu, upaya untuk membangun dan meningkatkan kepemimpinan di kalangan siswa, melaksanakan seminar dan pelatihan di kepemimpinan mempunyai peran sebagai penerus kepemimpinan bangsa.
19	“Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Kasus Pada Industri Manufaktur Di Indonesia” ⁽¹⁹⁾	Zaky M	Jurnal Ilmiah Manajemen, 2021	Menyoroti pentingnya memahami budaya organisasi yang ada dan mengidentifikasi cara untuk meningkatkan kinerja karyawan melalui intervensi yang tepat	Deskripsi	Budaya organisasi yang kuat dan positif mempengaruhi kinerja karyawan dalam industri manufaktur di Indonesia. Faktor-faktor seperti nilai-nilai, norma-norma, kepercayaan, perilaku, praktik manajemen sumber daya manusia, kepemimpinan, dan adaptasi budaya semuanya berkontribusi untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi.
20	“Pentingnya Kepemimpinan Dalam Organisasi” ⁽²⁰⁾	Suherman UD	Jurnal Ilmu Akuntansi dan Bisnis Syariah, 2019	Menyelidiki peran seorang pemimpin dalam organisasi dalam memimpin dan menjalankan organisasi.	Deskripsi	Peran pimpinan pada organisasi sangat penting karena menjadi salah satu ujung tombak dari kesuksesan pada organisasi. Peran pimpinan diantaranya ialah dapat mengatur konflik pada organisasi yang dipimpinnya sehingga konflik tersebut dapat diselesaikan dengan baik dan tidak ada yang dirugikan.

Berdasarkan 20 artikel ini ditemukan bahwa pemimpin memiliki peran besar dalam mencapai tujuan keselamatan melalui membangun budaya yang baik, komunikasi, serta pemberian pelatihan kepada para anggotanya. Selain itu, gaya kepemimpinan juga juga membentuk iklim keselamatan psikologi dan mengubah perilaku keselamatan para pekerja. Komunikasi juga menjadi hal yang penting karena atasan dan anggotanya harus memiliki komunikasi yang baik untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin yang baik juga akan melakukan pengawasan yang baik dan tidak kasar untuk meningkatkan kinerja keselamatan di tempat kerjanya. Tidak hanya

itu, pemimpin yang mampu memahami kepribadian dan karakteristik anggotanya akan berpengaruh positif dalam memotivasi dan mengubah perilaku keselamatan anggotanya.

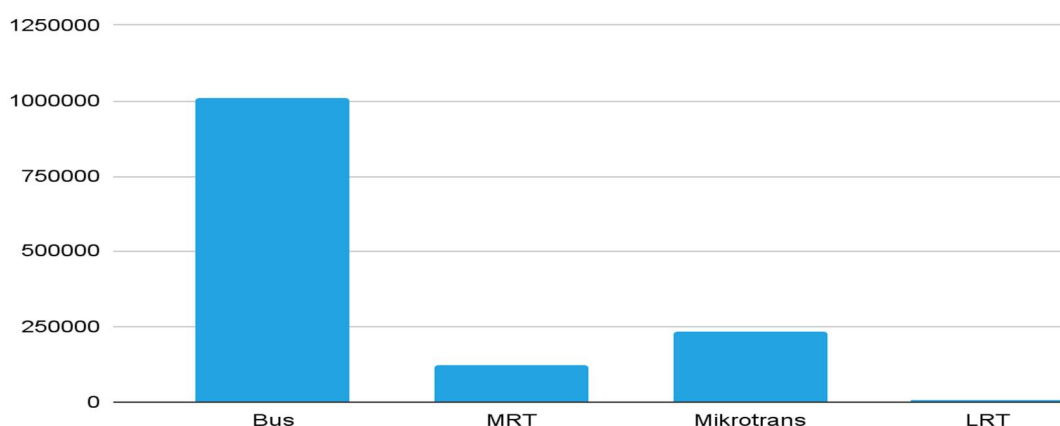
PEMBAHASAN

Transportasi merupakan aspek penting guna mendukung sistem kehidupan masyarakat dan wilayah perkotaan, karena dapat mempengaruhi ruang lingkup cakupan dan penyediaan dari barang dan jasa yang dapat disediakan untuk keperluan konsumsi masyarakat. Pelayanan transportasi umum sangat erat kaitannya dengan pelayanan publik karena semua orang bisa mengaksesnya selama berkepentingan terhadap layanan tersebut. Kualitas pelayanan merupakan hal yang dapat dirasakan langsung oleh pengguna jasa, sehingga dengan biaya yang telah mereka keluarkan sudah sewajarnya mereka mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan harapan.⁽²¹⁾

Salah satu bentuk dari transportasi adalah angkutan umum, angkutan umum sebagai bagian sistem transportasi merupakan kebutuhan masyarakat untuk menunjang aktivitas sehari-hari dan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan kota pada umumnya. Keberadaan angkutan umum sangat penting untuk mendukung mobilitas masyarakat dan mengurangi kemacetan lalu lintas karena mempunyai daya angkut yang besar. Selain itu penggunaan angkutan umum yang baik dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Hal tersebut tidak dapat terlaksana apabila tidak ditangani secara baik dan benar.⁽¹²⁾

Angkutan umum merupakan suatu kegiatan memindahkan manusia atau barang dari suatu tempat ketempat yang lain menggunakan sarana angkutan umum dengan membayar sejumlah biaya tertentu. Dalam hal perangkutan umum melibatkan beberapa pihak, yaitu operator sebagai penyedia pelayanan angkutan umum, masyarakat sebagai konsumen atau pengguna layanan jasa angkutan umum, dan pemerintah sebagai regulator atau pengatur dan penengah antara operator angkutan dan masyarakat.⁽²²⁾

Banyaknya jumlah armada angkutan umum dapat mengakibatkan kemacetan lalu lintas dan kecelakaan. Salah satu jenis perusahaan angkutan umum yang terkenal mudah untuk dapat diakses adalah bus umum, dimana penggunaan bus umum khusus nya di Jakarta untuk dalam kota maupun keluar kota (Antar Kota Antar Provinsi). Menurut laporan Dinas Lingkungan Hidup Pemprov Jakarta, Bus Raya Terpadu (BRT) Transjakarta dan bus umum jenis lainnya mengangkut sekitar 1 juta penumpang per hari. Terdapat setidaknya 179 trayek dan 1.869 armada bus yang melayani penumpang di Jakarta pada tahun 2022.⁽²³⁾



Gambar 1. Data kecelakaan bus-bus di Jakarta

Pada periode Januari-September 2022, Dinas Perhubungan DKI Jakarta telah mencatat terjadi 827 kecelakaan yang melibatkan bus-bus di Jakarta. Angka kecelakaan yang tinggi, hampir tiga kali lipat dari total kecelakaan di sepanjang 2021. Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo, Selasa (1/11/2022), menjelaskan, ada 181 kecelakaan yang terjadi pada triwulan I-2022, triwulan II-2022 sebanyak 263 kecelakaan, dan di triwulan III sebanyak 383 kecelakaan. Total pada periode Januari-September tahun ini sebanyak 827 kecelakaan. Investigator Senior Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) Kementerian Perhubungan Ahmad Wildan secara terpisah menjelaskan, sejak KNKT terlibat dalam upaya perbaikan aspek keselamatan bus umum akhir tahun lalu. Kecelakaan yang dipicu pihak bus bus umum, yaitu dengan adanya titik buta atau saat sopir tidak dapat melihat bagian belakang, depan, sisi kanan dan kiri karena ada bagian badan bus menghalangi pandangannya dan terkadang kondisi supir yang kurang memadai untuk melakukan kegiatan operasional. KNKT melihat semua kecelakaan dipicu karena pramudi tidak kompeten. "Karena kompetensinya itu tidak ada," kata Wildan. Itu dimulai dari saat perekrutan awal pramudi. Perekrutan seharusnya memenuhi syarat pengemudi memiliki kompetensi mengemudi yang ditetapkan dan disertifikasi oleh Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Untuk menanggulangi hal tersebut tentunya diperlukan sistem manajemen keselamatan terhadap penggunaan angkutan umum khusus nya bus-bus umum dan supir dari bus umum yang melayani masyarakat.⁽²⁴⁾

Keselamatan merupakan suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan.⁽²⁵⁾ Pemerintah mengeluarkan kebijakan di bidang transportasi darat yakni dengan terbitnya Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 26 Tahun 2015 tentang Standar Keselamatan Lalu Lintas dan Transportasi Jalan, jika dilihat dari penjelasan di atas, integrasi kebijakan sangatlah penting artinya dalam penyelenggaraan transportasi diharapkan setiap orang kendaraan selama perjalanan dapat terlaksana dengan baik artinya semua kendaraan pengangkut dapat mematuhi peraturan kebijakan tersebut dalam menjalankan standar keselamatan yang disahkan lalu lintas demikian baik itu

penumpang dari angkutan umum atau pengguna jalan lain bisa merasa nyaman saat menyeberang maupun berkendara. Selain dukungan dari pemerintah tentunya diperlukan peran dari seorang Pemimpin yang memberikan kepemimpinan/ arahan di dalam perusahaan angkutan umum.⁽²⁵⁾

Seorang pemimpin dapat menjalankan perannya dengan menerapkan gaya pendekatan, Pendekatan dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan, mendorong, dan memungkinkan orang lain dalam menjalankan perannya. Pendekatan yang dapat dijalankannya diantaranya pendekatan sifat (*Traits Approach*) yaitu orang yang memimpin dan yang bukan pemimpin bisa ditinjau melalui identifikasi sifat-sifat kepemimpinannya. Pendekatan psikologis ini, didasarkan atas kesederhanaan, menampilkan kesederhanaan dan bekerja secara efisiensi; Sifat keberanian, memiliki keberanian dalam mengambil keputusan yang adil.⁽²⁰⁾ Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu organisasi karena sebagian besar keberhasilan dan kegagalan suatu organisasi ditentukan oleh kepemimpinan dalam organisasi tersebut. Kepemimpinan merupakan bentuk strategi atau teori memimpin yang tentunya dilakukan oleh orang yang biasa kita sebut sebagai pemimpin. Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan. Kepemimpinan merupakan peran penting dalam organisasi. Berhasil atau tidaknya suatu organisasi ditentukan oleh sumber daya yang ada dalam organisasi tersebut. Selain itu, faktor yang sangat penting adalah faktor kepemimpinan. Peran utama dari faktor kepemimpinan adalah mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pengembangan organisasi adalah suatu kegiatan untuk melakukan perubahan secara terencana yang meliputi diagnosa sistematis organisasi. Seorang pemimpin harus berperan aktif dalam mengelola pelaksanaan kegiatan usaha pengembangan organisasi. Kepemimpinan berfungsi sebagai tindakan yang dilakukan oleh pemimpin dalam upaya menggerakkan anggota agar mau mewujudkan program kerja yang telah disepakati bersama. Keberhasilan suatu organisasi tergantung pada kemampuan para pemimpinnya untuk menjalankan fungsi kepemimpinannya dengan baik sebagai seorang pemimpin. Kepemimpinan yang baik dapat menghasilkan kepuasan kerja bagi para rekan-rekan dan bawahan seorang pemimpin. Kepuasan kerja menurut McShane dan Von Gilnow kepuasan kerja merupakan evaluasi seseorang atas pekerjaannya dan konteks pekerjaan. Kepuasan kerja merupakan penilaian terhadap karakteristik pekerjaan, lingkungan kerja, dan pengalaman emosional di pekerjaan yang dirasakan. Kepuasan kerja adalah tingkat perasaan menyenangkan yang diperoleh dari penilaian pekerjaan seseorang atau pengalaman kerja. Dengan kata lain, kepuasan kerja mencerminkan bagaimana kita merasakan tentang pekerjaan kita dan apa yang kita pikirkan tentang pekerjaan kita.⁽²⁶⁻²⁸⁾

Pendekatan perilaku (*behavioral approach*) dapat ditinjau pada model perilaku pemimpin yang memberi pengaruh pada karyawannya. Perilaku pemimpin ini bisa berpusat pada tugas atau pada hubungan dengan karyawan. Dalam hal pekerjaan, pimpinan juga memberi perhatian yang lebih dengan menanyakan kepada karyawannya tentang deskriptif pekerjaan yang ada apakah sudah jelas atau belum, kesulitan pekerjaan apa saja yang dihadapi, dan memberi tahu *deadline* pekerjaan yang harus diserahkan.⁽²⁰⁾ Terkadang umpan balik seperti itu terlihat kurang ada, masalahnya sifat kaku dan cara kuno dalam arti mempengaruhi diri sendiri secara terhadap aturan-aturan perusahaan yang ketat untuk tidak berkomunikasi secara sembarangan terhadap atasan dan harus bisa memperlihatkan kinerja mereka tanpa bantuan dari pihak atasannya. Hal ini yang terkadang membuat kinerja perusahaan menjadi turun dikarenakan ketidakterbukaan terhadap masalah-masalah pekerjaan yang dialami oleh karyawan sehingga tidak tahu apa kesulitan karyawan. Pihak perusahaan setidaknya memperlonggar aturan yang ada dan membuat suasana pekerjaan lebih santai dan harmonis. Perusahaan juga bisa mengadakan *family gathering* bagi semua anggota perusahaan untuk mempererat hubungan dan komunikasi demi masa depan.⁽¹³⁾

Peran pemimpin dalam peningkatan keselamatan dalam angkutan umum merupakan komponen penting dalam suatu perusahaan angkutan umum. Meningkatkan keselamatan membutuhkan standar yang berdasarkan dari peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah dan pentingnya pengawasan yang berlanjut dari pemimpin akan pentingnya sistem manajemen keselamatan suatu perusahaan angkutan umum. Pemimpin diwajibkan untuk selalu melakukan evaluasi terhadap keselamatan. Indikator dari seorang pemimpin adalah kemampuan untuk membina kerjasama dan hubungan yang baik, kemampuan yang efektif, kepemimpinan yang partisipatif, kemampuan dalam mendelegasikan tugas atau waktu, selalu mengingatkan dan mengawasi akan standar operasional pekerjaan.⁽¹⁾

KESIMPULAN

Didapatkan kesimpulan bahwa pemimpin dalam memberikan arahan dan komunikasi terhadap para rekan-rekannya maupun beserta staf di perusahaan angkutan umum mampu meningkatkan kinerja para pekerja dalam menerapkan perilaku keselamatan angkutan umum serta meminimalisir dari setiap permasalahan dan meningkatkan kepercayaan publik. Komunikasi ke atas, yakni dari karyawan kepada pimpinan juga terbilang lancar dalam arti informasi pekerjaan yang bersiklus di dalam perusahaan diketahui dengan baik karena birokrasi divisi sendiri memiliki akses mudah begitu juga dengan komunikasi dari divisi yang berbeda dikarenakan struktur perusahaan yang sederhana, tidak bertingkat, dan jarak antar ruang berdekatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arifin S. Leadership: Ilmu dan seni kepemimpinan. Bogor: Mitra Wacana Media; 2019.
2. McKean, Erin L, Snyderman, Carl H. Leadership driving safety and quality, otolaryngologic clinics of North America. Report. 2019;8(2).
3. Dari SW, Putra VP, Hasri S, Shoiran. Dinamika kepemimpinan dalam organisasi: Sebuah analisis komprehensif mengenai tipologi, gaya, dan peran kepemimpinan dalam meningkatkan keberlanjutan organisasi. J Kependidikan. 2023;12(4).
4. Afza R, Siregar DI, Zaki H. Analisis pengaruh kepemimpinan transformasional dan perilaku kerja inovatif terhadap kinerja karyawan. J Manaj. 2022;17(1).
5. Zohar D, Huang, Hsiang Y, Lee J, Michelle R. A mediation model linking dispatcher leadership and work

- ownership with safety climate as predictors of truck driver safety performance; Accident analysis and prevention. Report. 2014;2(8).
6. Newnam S, Lewis I, Watson B. Occupational driver safety: Conceptualising a leadership-based intervention to improve safe driving performance. *Accident Analysis and Prevention*. 2012;29–38.
7. Saleem F, Malik MI, Malik MK. Toxic leadership and safety performance: Does organizational commitment act as stress moderator? *Cogent Bus Manag*. 2021;8.
8. Liu Y, Liu Y, Liu P, Liu D, Liu S. The spiritual force of safety: effect of spiritual leadership on employees' safety performance. *Int J Occup Saf Ergon*. 2020;29(2):538–46.
9. Skeepers NC, Mbohwa C. A Study on the leadership behaviour, safety leadership and safety performance in the construction industry in South Africa. *Procedia Manuf*. 2015;4.
10. Inness M, Turner N, Barling J, Stride CB. Transformational leadership and employee safety performance: A within-person, between-jobs design. *J Occup Health Psychol*. 2010;15:279–90.
11. Widayanti A, Soeparno, Karunia B. Permasalahan dan pengembangan angkutan umum di Kota Surabaya. *J Transp*. 2014;
12. Septiawan FC, Ansari TS, Apriani R, Iman CH. Tanggung jawab pelaku bisnis angkutan umum bus lintas kota lintas provinsi terhadap barang bawaan penumpang. *J Ilmu Pengetah Sos*. 2023;10(11).
13. Irvianti LSD, Chandranegara K. Pengaruh gaya kepemimpinan manajer, pola komunikasi dalam organisasi dan jenis penghargaan terhadap loyalitas karyawan. *J Winners*. 2010;11(2).
14. Waedoloh H, Purwanta H, Ediyono S. Gaya kepemimpinan dan karakteristik pemimpin yang efektif. *SHEs Conf Ser*. 2022;5(1):144–52.
15. Zaky M. Analisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap komitmen organisasional dan kinerja karyawan. *J Ilm Manaj*. 2022;3(1).
16. Pratama DO, Siddiq AM. Pengaruh motivasi, komunikasi dan kepemimpinan terhadap kepuasan kerja karyawan perusahaan penerbangan. *J Ilm Ilmu Pendidik*. 2024;7(2).
17. Amal AS, Arfintana SK, Abad K. Analisa kinerja angkutan umum penumpang perkotaan ditinjau dari tingkat pelayanan di Kota Tuban. *JIUBJ J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2021;21(2):885–91.
18. Qois RZA. The role of contemporary leadership at the library and information science student association in the Faculty of Humanities, Universitas Indonesia. *J Leadersh Organ*. 2021;3(1):1–15.
19. Zaky M. Pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja karyawan: Studi kasus pada industri manufaktur di Indonesia. *J Ilm Manaj*. 2021;2(1).
20. Suherman UD. Pentingnya kepemimpinan dalam organisasi. *J Ilmu Akunt dan Bisnis Syariah*. 2019;1(2).
21. Sihotang J, Puspokusumo R. AW, Utomo P. Pertumbuhan kinerja bisnis transportasi bus umum antar kota antar provinsi. *J Manaj Transp Logistik*. 2019;6(2).
22. Pratama AP, Widarko A, Slamet AR. Pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi kerja karyawan Goldia Camilan Malang. e – *J Ris Manaj PRODI Manaj*. 2020;1(1):1–11.
23. Data K. Penumpang bus di Jakarta tembus 1 juta orang per hari. Report. 2024;8(2).
24. Kompas. Transjakarta terlibat kecelakaan [Internet]. . 2024 [cited 2024 Aug 2]. Available from: <https://www.kompas.id/baca/metro/2022/11/01/januari-september-transjakarta-terlibat-827-kecelakaan-skk-khusus-diminta-diterapkan-penuh>
25. Kemenaker RI. Standar keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan. Jakarta: Kemenaker RI; 2015.
26. Montuori P, Sorrentino M, Sarnacchiaro P, Di Duca F, Nardo A, Ferrante B, D'Angelo D, Di Sarno S, Pennino F, Masucci A, Triassi M, Nardone A. Job satisfaction: Knowledge, attitudes, and practices analysis in a well-educated population. *Int J Environ Res Public Health*. 2022 Oct 31;19(21):14214.
27. Čulibrk J, Delić M, Mitrović S, Čulibrk D. Job satisfaction, organizational commitment and job involvement: the mediating role of job involvement. *Front Psychol*. 2018 Feb 16;9:132.
28. Unanue W, Gómez ME, Cortez D, Oyanedel JC, Mendiburo-Seguel A. Revisiting the link between job satisfaction and life satisfaction: The role of basic psychological needs. *Front Psychol*. 2017 May 9;8:680.